

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Sidarta and Sandjaja adalah konsultan arsitektur yang didirikan pada tanggal 5 Maret 2019 yang diambil dari nama kedua pendirinya yaitu Patisandhika Sidarta dan Tommy Sandjaja. Sidarta and Sandjaja merupakan konsultan yang bergerak pada prospek yang luas, dan terlibat dalam berbagai skala dan tipe proyek yang mencakup residensial, hotel, *resort*, serta budaya.

SIDARTA AND SANDJAJA

Gambar 2.1 Logo Perusahaan SAS
(Sumber: Dokumen Perusahaan, 2022)

Pada awalnya, kedua pendiri dari Sidarta and Sandjaja merupakan rekan kerja di konsultan arsitektur Andramatin selama 10 tahun. Kemudian keduanya keluar dari Andramatin dan menjalankan proyek secara mandiri. Lalu pada tahun 2017, terdapat proyek hotel yang terletak di Kamboja yang dikerjakan oleh mereka berdua. Kemudian pada tahun 2019, keduanya memutuskan untuk mendirikan konsultan arsitektur dengan nama konsultan arsitektur yang diambil dari nama mereka berdua.

Sidarta and Sandjaja kemudian menerapkan prinsip dengan menciptakan arsitektur kontemporer yang berdasarkan lokalitas. Kemudian selalu menempatkan penekanan khusus terhadap pemilihan material, isu terhadap budaya setempat, dan kesenian lokal. SAS berusaha untuk meminimalkan dampak lingkungan serta mengoptimalkan efisiensi energi melalui setiap desain yang mereka rancang. Dalam setiap proyek yang dikerjakan bersama klien, SAS membantu mereka membayangkan proyek yang sekedar visi menjadi kenyataan, serta menekankan harus adanya proposisi antara perasaan dan ruang.

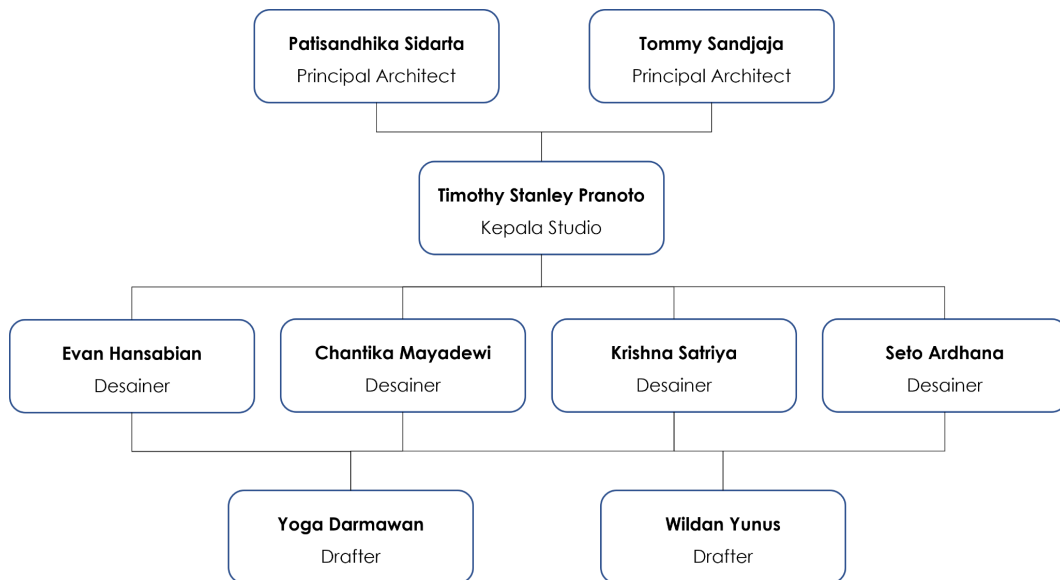


Gambar 2.2 Penggunaan Material
(Sumber: Diagram Penulis, 2022)

Pada pengerjaan suatu proyek, perusahaan ini lebih dominan menggunakan material alam dalam setiap desainnya. Penggunaan material alam tersebut juga didasari dengan material lokal yang tersedia, tergantung dengan dimana proyek tersebut akan dibangun. Dengan penggunaan material lokal, perusahaan ini ingin mengangkat lokalitas dan budaya setempat dalam setiap desain yang diberikan.

Material lokal yang dipakai dapat berupa kayu, *concrete*, batu alam, hingga material yang mencerminkan kehidupan lokal pada lingkungan proyek. Permainan material pada tiap desainnya dilakukan dengan memperhatikan kondisi *eksisting* tapak, agar dapat menghasilkan arsitektur yang monumental dan memberikan visual yang dramatis. Selain dengan adanya permainan material, desain yang dihadirkan juga beradaptasi dengan lingkungan alam sekitar, seperti permainan kontur, bentuk geometri pada desain, hingga konsep desain yang membuat desain tersebut dapat membaaur dan menjadi satu dengan lingkungan *eksisting*.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber: Diagram Penulis, 2022)

Sidarta and Sandjaja memiliki 4 tingkatan jabatan dalam mengerjakan suatu proyek. Dalam alur pengerjaan proyek, klien akan melakukan diskusi secara langsung oleh *Principal Architect* terkait desain yang diinginkan. Setelah mendapatkan deskripsi desain dari klien, *principal Architect* akan membahasnya pengerjaan desain dengan para desainer. Setiap desainer memiliki *jobdesk* masing-masing sesuai dengan kerjaan yang diberikan oleh *Principal Architect*. Dalam pengerjaan suatu proyek, desainer akan terus melakukan asistensi dengan *Principal architect* untuk menyesuaikan kemauan klien. Jika sebuah desain telah mendapatkan persetujuan dari klien, maka desainer akan berdiskusi dengan *Drafter* dalam membuat gambar kerja. Dalam proses pembuatan gambar kerja, *Drafter* akan sering melakukan asistensi dengan *Principal Architect* sebelum diserahkan ke pihak kontraktor.